

## SI SANTRI: PENGELOLAAN PEMBAYARAN UKT MELALUI BOTCLAIM TINGKATKAN KEPUASAN MAHASISWA

Wiwin Yuni Isnaeni<sup>1</sup> (\*), <sup>2</sup>Zulfi Zumala Dwi Adriani

<sup>1,2</sup>Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, Banyuwangi

\*e-mail korespondensi: [yuniisnaini915@gmail.com](mailto:yuniisnaini915@gmail.com), [zumalazumala@iaida.ac.id](mailto:zumalazumala@iaida.ac.id)

Keywords:  
ethnomathematics; dakon;  
numeracy; fine motor skills;  
early childhood

\*Correspondence Address:  
Wiwin Yuni Isnaeni  
[yuniisnaini915@gmail.com](mailto:yuniisnaini915@gmail.com)

### Abstrak

Student satisfaction in UKT payments is not only determined by the speed of transactions, but by the transparency and ease of access provided by digital systems such as Botclaim. This study aims to analyze UKT Payment Management Through Botclaim or application in Improving Student Satisfaction at KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi University, which is under the auspices of a boarding school. Before the implementation of Botclaim, the UKT payment system at this university was still done manually, which caused various administrative problems, data input errors, and inconvenience for students. The research method used is a quantitative approach involving students and Bank officers who have used Botclaim to make UKT payments. In determining informants in the study using purposive sampling technique. Data collection techniques in this study include interviews, observation, and document analysis. Data analysis used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that students felt significant improvements such as automation in terms of easy payment and speed that can be seen anytime and anywhere, as well as more confidence in the security of their personal data. In addition, the system also contributes to reducing administrative errors and speeding up the payment verification process. The conclusion of this study is that the implementation of Botclaim in the UKT payment system has successfully increased student satisfaction through increased efficiency, ease of access, and strengthened transaction security.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan aspek penting dalam administrasi keuangan di lembaga pendidikan, termasuk di Pondok Pesantren Darussalam. Diterapkan di era digital saat ini, teknologi informasi telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan (AVCI & AKGÜL, 2024). Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional tidak terkecuali dalam proses ini (Aimah & Husain, 2021). Salah satu aspek penting dalam pengelolaan pesantren adalah pengelolaan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Pembayaran UKT yang efektif dan efisien sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional pesantren dan kepuasan mahasiswa (Anam et al., 2019), (Jurgens, 2023). Namun, banyak pondok pesantren, termasuk Pesantren Darussalam, masih menghadapi tantangan dalam mengelola proses pembayaran ini dengan cara yang lebih modern dan efisien (Isnaini, 2022). Pembayaran modern dan efisien adalah sistem pembayaran yang memanfaatkan teknologi terbaru untuk membuat transaksi keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan nyaman (Piolla et al., 2024), (Adji et al., 2023).

Dengan perkembangan teknologi digital, banyak institusi pendidikan yang mulai mengadopsi solusi teknologi untuk mengatasi tantangan dalam mengelola pembayaran

UKT. Salah satu inovasi terbaru adalah penggunaan Botclaim, sistem otomasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pembayaran (Richards et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengelolaan Pembayaran UKT Melalui Botclaim atau Aplikasi dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa. Pengertian botclaim sendiri adalah Sistem otomasi berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola klaim atau tugas administratif tertentu dengan tujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengalaman pengguna melalui proses yang lebih cepat dan transparan.

Tantangan utama dalam pengelolaan pembayaran UKT di Pondok Pesantren Darussalam adalah proses administrasi yang masih dilakukan secara manual. Proses ini sering menyebabkan antrian panjang, kesalahan pencatatan, dan kurangnya transparansi mengenai status pembayaran siswa. Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Sidhik & Sibarani, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai harapan untuk dapat menyajikan laporan data transaksi pembayaran mahasiswa seperti pengelolaan data, data pengumuman, data riwayat pembayaran, data transaksi pembayaran, data laporan transaksi, data pencetakan memorandum dan mengelola data. Dengan harapan mahasiswa akan sistem administrasi yang cepat dan efisien, penting bagi pesantren untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan pengalaman mereka. Botclaim menawarkan potensi untuk mengatasi masalah ini dengan fitur otomatisasi yang dapat mempercepat proses pembayaran, mengurangi kesalahan, dan memberikan transparansi yang lebih baik. Penerapan Botclaim dalam pengelolaan pembayaran UKT di Pondok Pesantren Darussalam berpotensi memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan administrasi yang dihadapi oleh lembaga. Dengan fitur otomatisasi dan pelacakan real-time, Botclaim dapat meningkatkan efisiensi proses pembayaran, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan siswa.

Dalam penelitian ini, permasalahan utama yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Darussalam terkait pengelolaan pembayaran UKT antara lain proses pembayaran UKT yang masih dilakukan secara manual yang menyebabkan antrian panjang dan waktu tunggu yang lama, sehingga mengganggu kenyamanan siswa. Kesalahan dalam pencatatan atau verifikasi pembayaran sering terjadi yang dapat mengakibatkan ketidakpastian mengenai status pembayaran siswa. Tanpa sistem terintegrasi, sulit bagi siswa untuk melacak status pembayaran mereka secara real-time, yang dapat menyebabkan ketidakpastian dan kekhawatiran. Proses manual membebani staf administrasi dengan pekerjaan tambahan yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari tugas-tugas penting lainnya. Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan (Fitrian et al., 2025) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi blockchain dapat mengurangi risiko pemalsuan data pendidikan, meningkatkan transparansi dalam penilaian akademik, dan memungkinkan otomatisasi proses administrasi melalui kontrak pintar.

Penerapan Botclaim dalam pengelolaan pembayaran UKT di Pondok Pesantren Darussalam dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi untuk masalah klaim bot di atas dapat mengotomatiskan proses verifikasi dan pencatatan pembayaran, mengurangi waktu tunggu dan antrian. Teknologi otomasi mengurangi kemungkinan kesalahan manual dalam pencatatan dan verifikasi pembayaran. Dengan fitur pelacakan real-time, siswa dapat dengan mudah memantau status pembayaran

mereka dan memastikan bahwa transaksi mereka telah diproses dengan benar. Dengan demikian, Pondok Pesantren Darussalam mulai menggunakan teknologi klaim bot berupa aplikasi dengan SISANTRI yang dapat memudahkan siswa dalam membayar UKT. Dengan pembayaran melalui aplikasi, menghemat waktu karena mudah digunakan dan dapat dilihat kapan saja. Aplikasi ini tidak hanya digunakan oleh mahasiswa tetapi juga oleh seluruh siswa yang berada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dalam pembayaran syariah dan UKT mahasiswa yang merupakan sistem yang terintegrasi.

Demikianlah hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Hadinata & Yudiantoro, 2023) menunjukkan bahwa pengaruh persepsi, preferensi, dan manfaat secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN SATU, Pengaruh persepsi mahasiswa UIN SATU sebagian berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN SATU, pengaruh preferensi mahasiswa UIN SATU sebagian berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan mahasiswa UIN SATU dan pengaruh manfaat mahasiswa UIN SATU sebagian berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan mahasiswa UIN SATU terhadap Kepercayaan mahasiswa UIN SATU Mahasiswa UIN SATU. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Uin & Pekalongan, 2024) Aplikasi Digital Banking dinilai menawarkan keuntungan dan efektif dalam memediasi transaksi di bidang pembayaran UKT bagi mahasiswa, hal ini dapat disimpulkan karena mudah digunakan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan (Wardana & Prisma, 2022) Hasil penelitian menunjukkan prototipe desain baru dari aplikasi Siakadu Student. Ada perubahan dasar seperti font, warna, tata letak konten, dan desain konten. Desain dan analisis User Interface (Interface) dan User Experience dapat menggunakan metode Design Thinking untuk memahami kebutuhan pengguna dan mampu memecahkan masalah pengguna. Metode Design Thinking mampu menghasilkan desain prototipe untuk aplikasi Siakadu Mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, Penerapan metode Design Thinking dimulai dari Implementasi Empati, Definisi, Ide, Prototipe dan Pengujian.

Berangkat dari hal di atas, yang terbaru dari penelitian ini adalah Penerapan Teknologi dalam Konteks Pembayaran Pondok Pesantren dimana penelitian ini menawarkan penerapan teknologi Botclaim dalam konteks Pondok Pesantren Darussalam, sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional. Dengan langkah yang dilakukan semakin inovatif karena belum banyak penelitian yang mengeksplorasi penggunaan teknologi otomasi, khususnya dalam pengelolaan pembayaran UKT di pondok pesantren.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan, pendekatan kualitatif yang digunakan adalah studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan sistem Botclaim dalam pengelolaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa di Pondok Pesantren Darussalam. Lokasi ini diambil oleh pondok pesantren Darussalam yang sudah menggunakan aplikasi pembayaran terintegrasi yaitu SISANTRI.

Penentuan informan dalam penelitian menggunakan teknik Purposive sampling, yang ditentukan berdasarkan sifat responden (Scott, 2020). Ciri-ciri penentuan responden ditentukan sebagai berikut.

**Tabel. 1**  
**Sumber Informan**

| Ya | Nama  | Keadaan         | Kode  | Jumlah                                    |
|----|---|-----------------|-------|---|
| 1  | Kholil<br>Ridwan ( MPI )<br>Ahmad<br>Dikri ( KPI )<br>Eva Dwi<br>Rahma ( FEBI ) | Pelajar         | M     | 1 orang<br>masing-masing<br>dari fakultas |
| 2  | Nyonya<br>Sae Effin<br>Bapak<br>Erik  | Petugas<br>Bauk | IKLAN | 2 orang                                   |

Berdasarkan tabel di atas, sumber informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa data primer (M) dan staf administrasi (AD). Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIMSYA, remaja yang bersifat laki-laki dan perempuan serta 5 responden penelitian. Berikut ini akan dijelaskan lokasi penelitian dan jumlah responden yang diambil oleh 1 orang dari masing-masing fakultas. Informan Penelitian adalah orang-orang yang berpartisipasi dalam lembaga ini seperti mahasiswa dan staf.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Scott, 2020). Dalam wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa yang telah menggunakan Botclaim untuk pembayaran UKT kepada mahasiswa, staf administrasi. Dalam wawancara ini, kami bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mereka yang terkait langsung dengan kenyamanan, kecepatan, dan transparansi sistem. Pengamatan dilakukan langsung pada proses pembayaran menggunakan Botclaim, untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya di lapangan.

Dokumen yang digunakan seperti dokumen yang terkait dengan sistem pembayaran Botclaim, seperti pemberitahuan pembayaran, bukti transaksi, dan laporan sistem yang dapat memberikan gambaran yang lebih detail tentang transparansi dan keandalan sistem. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Model Interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Agama et al., 2022). Model ini mengutamakan analisis data kualitatif yang interaktif dan dinamis. Langkah-langkah dalam model ini melibatkan tiga komponen utama: pengurangan data, penyajian data, dan kesimpulan yang ditarik.

#### **4. HASIL DAN DISKUSI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Aplikasi SI Santri yang selama ini beroperasi di Pondok Pesantren Darussalam dipandang sebagai metode transaksi saat ini yang cukup bermanfaat bagi siswa khususnya mahasiswa. Bagi mahasiswa UIMSYA, tersedianya teknologi aplikasi SI Santri mempermudah transaksi. Persepsi mahasiswa yang menggunakan aplikasi SI Santri akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya. Berikut gambar aplikasi SI Santri di bawah ini:

**Gambar 01**  
Aplikasi SI Santri



Data yang diproses oleh peneliti 2025

Dari gambar di atas, terlihat bahwa aplikasi SI Santri memang dikhususkan untuk siswa untuk mempermudah dalam segala proses kegiatan di Pondok Pesantren Darussalam. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan dari penggunaan aplikasi mahasiswa ini pada mahasiswa.

### **Otomatisasi Proses Pembayaran**

Penerapan teknologi untuk menggantikan atau meminimalisir intervensi manusia dalam proses pembayaran. Sistem seperti Aplikasi Botclaim memungkinkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen pembayaran, baik di bidang pendidikan, bisnis, dan sektor lainnya (Awa et al., 2024). Otomatisasi pembayaran sekarang memanfaatkan teknologi canggih seperti Kecerdasan Buatan (AI) untuk memverifikasi transaksi dan mendeteksi pola transaksi yang mencurigakan untuk meningkatkan keamanan dan transparansi data transaksi (Janwanti & Aguspriyani, 2024), (Penyair & Surga, 2024). Selain itu, integrasi dengan sistem pembayaran seluler memungkinkan pembayaran dilakukan dengan lebih mudah melalui perangkat seluler, sementara pemberitahuan real-time memberi tahu siswa dan administrasi tentang status pembayaran mereka secara instan (Richards et al., 2023), (Sidhik & Sibarani, 2021).

Keuntungan dari otomatisasi ini antara lain efisiensi waktu, akurasi, pengurangan biaya operasional, dan keamanan yang lebih baik (Amaniska et al., 2019). Dengan demikian, otomatisasi proses pembayaran tidak hanya meningkatkan kinerja sistem pembayaran, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna dan pengelola sistem (Poernamawatie et al., 2023). Penerapan teknologi ini menjadi semakin relevan seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang, memberikan solusi yang lebih efisien dan aman di berbagai sektor. Proses otomatisasi pembayaran mahasiswa dapat dilihat dari gambar berikut:



### ***Transaksi Keamanan Pembayaran***

Penelitian ini menyoroti pentingnya keamanan transaksi pembayaran dalam sistem otomatis, yang semakin relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini yang lebih cenderung melakukan transaksi online, termasuk pembayaran UKT melalui platform seperti Botclaim. Aplikasi ini memberikan rasa kepercayaan pada sistem. Hal ini sangat penting mengingat banyaknya kasus penipuan online, terutama yang melibatkan data pribadi yang sering menjadi perhatian mahasiswa (Putra et al., 2024). Selain itu, dengan meningkatnya prevalensi transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari mereka, mahasiswa menyadari pentingnya melindungi informasi sensitif mereka seperti nomor identifikasi siswa.

Keamanan transaksi pembayaran dalam sistem pembayaran UKT (Single Tuition) online merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa data diri dan proses pembayaran mahasiswa terlindungi dari potensi ancaman dan kesalahan teknis (Syahindra, 2017). Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka masih berhati-hati dengan nomor identifikasi dan password mahasiswa karena memang semua data dapat dibuka jika NIS dan password cocok. Berikut ini adalah gambar awal aplikasi SiSantri:

**Gambar 02**



Sumber: 2025

Berdasarkan gambar di atas, dapat dikatakan bahwa dalam penggunaan sisantri, sembarang saja bisa masuk karena NIS dan tanggal lahir siswa merupakan hal yang sangat pribadi sehingga tidak mungkin dilihat oleh siapa pun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amaniska et al., 2019) bahwa meskipun siswa memiliki tingkat kecemasan tertentu terkait keamanan transaksi, mereka tetap merasa lebih nyaman menggunakan sistem pembayaran otomatis karena manajer yang handal. Sistem pembayaran UKT online juga meningkatkan keamanan dan akurasi data, berkat penggunaan enkripsi dan perlindungan data tingkat tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan (Nadisa, 2023) Bahwa siswa merasa lebih aman melakukan pembayaran melalui platform ini karena mereka memahami bahwa data pribadi mereka dilindungi dengan

teknologi enkripsi yang kuat. Hal ini mengurangi risiko kebocoran atau pencurian data, yang sering menjadi perhatian dalam sistem pembayaran manual.

Peningkatan keamanan ini tidak hanya menguntungkan mahasiswa tetapi juga kampus, yang dapat menghindari potensi masalah hukum dan reputasi yang terkait dengan kebocoran data. Wawancara berikut dilakukan dengan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Ahmad Dikri (23) sebagai berikut:

*"Begitu saya mengetahui bahwa sistem ini teratur dan bahwa data saya dilindungi dengan cara yang sangat ketat, saya merasa lebih nyaman melakukan transaksi pembayaran ini".*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam langkah-langkah keamanan yang lebih ketat dan sistem yang lebih terstruktur, tidak hanya kepercayaan diri mahasiswa yang meningkat, tetapi juga efisiensi dan akurasi dalam proses pembayaran. Kesalahan administrasi yang biasanya timbul akibat pemrosesan manual dapat diminimalisir, dan proses pembayaran menjadi lebih transparan dan tepat waktu.

Oleh karena itu, penelitian ini mengacu pada pengelola sistem yang terus meningkatkan fitur keamanan, mempercepat proses verifikasi, dan memperdalam edukasi tentang ancaman siber untuk memberikan rasa aman yang lebih besar bagi siswa yang semakin bergantung pada teknologi dalam kehidupan akademiknya. Kebaruan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa khususnya mahasiswa memiliki rasa percaya terhadap fitur pembayaran online yang berlaku ini dengan fitur yang jelas seperti dari segi keamanan yang telah diperbarui.

#### ***Efisiensi dalam Manajemen Data***

Sistem pembayaran UKT berbasis aplikasi untuk siswa di pondok pesantren Darussalam menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan data dapat dicapai melalui beberapa aspek kunci yang secara signifikan meningkatkan akurasi dan kecepatan proses pembayaran. Sebelum sistem online diterapkan, banyak kesalahan input data yang terjadi, baik oleh mahasiswa maupun petugas administrasi, yang seringkali menambah waktu dan biaya dalam proses verifikasi (Anwar, 2024). Namun, dengan menggunakan sistem pembayaran online yang terintegrasi, hampir seluruh proses dilakukan secara otomatis, mulai dari validasi data siswa hingga pengarsipan bukti pembayaran (Fandiansyah dkk., 2024).

Sistem pembayaran UKT online memungkinkan penyimpanan data yang terpusat dan terorganisir (Chumaidi, 2022). Dengan database terpusat, semua informasi pembayaran dapat diakses lebih cepat dan mudah (Simarmata & Situmorang, 2023). Proses pengelolaan data yang sebelumnya mengandalkan dokumen fisik atau sistem manual kini dapat dilakukan dengan lebih efisien, mengurangi risiko kehilangan data dan mempercepat akses ke informasi yang dibutuhkan (Azzahra, 2024), (Ramadani & Firdaus, 2024). Penggunaan teknologi ini juga menghilangkan ketergantungan pada pencatatan manual, yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan manusia. Berikut ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (ISTIQOMAH, 2020) bahwa sistem yang terintegrasi secara digital dapat mengurangi penggunaan kertas, yang tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan, tetapi juga mengurangi biaya operasional yang sebelumnya diperlukan untuk pengelolaan dokumen fisik.

Penerapan sistem ini juga memungkinkan integrasi antara sistem pembayaran UKT dengan sistem akademik kampus (Rukmana et al., 2023),(Karimah et al., 2024). Sistem pembayaran yang terhubung langsung dengan data akademik siswa membantu mempercepat rekonsiliasi pembayaran dan meminimalisir duplikasi data (Rinaldi et al., 2024), (Purnomo & Maknurah, 2018). Misalnya, setelah mahasiswa melakukan pembayaran, status pembayarannya langsung diperbarui dalam sistem akademik, yang memungkinkan kampus untuk memverifikasi status administrasi tanpa harus mencatat ulang. Integrasi ini juga meningkatkan akurasi data, karena semua informasi pembayaran secara otomatis disinkronkan dengan sistem keuangan dan akademik, tanpa perlu verifikasi manual (Nursafitri & Ramadhan, 2024). Hal ini sesuai dengan wawancara dari petugas Bapak Erik (32) sebagai berikut:

*"Sebelum menggunakan sistem online, kami harus memeriksa dan mencocokkan setiap pembayaran secara manual, yang memakan waktu yang sangat lama. Banyak data siswa yang beragam atau dilupakan, terutama dengan volume pembayaran yang cukup tinggi."*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sistem pembayaran UKT online membawa efisiensi yang signifikan dalam pengelolaan data pembayaran. Otomatisasi dalam hal penyimpanan data terpusat, integrasi dengan sistem lain, dan peningkatan keamanan semuanya berkontribusi pada manajemen pembayaran yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih aman. Selain itu, pengurangan penggunaan administrasi kertas dan manual juga memberikan keuntungan dari segi biaya dan keberlanjutan, yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pengelolaan data dapat memberikan dampak positif yang luas bagi sistem administrasi kampus UIMSAYA. Kebaruan dari penelitian ini adalah sistem ini tidak hanya mengurangi beban kerja manual tetapi juga meningkatkan pengalaman siswa dengan proses yang lebih transparan dan cepat, sementara staf administrasi dapat lebih fokus pada tugas-tugas lain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan aplikasi SI Santri, salah satu manfaatnya adalah pada informasi pembayaran UKT di KH Mukhtar Syafaat Universitas Blokagung, Banyuwangi. Persepsi mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi SI Santri menganggap bahwa aplikasi ini merupakan salah satu terobosan baru untuk sistem pembayaran yang lebih mudah dan menyenangkan. Aplikasi SI Santri dinilai menawarkan keuntungan dan efektif dalam memediasi transaksi di bidang pembayaran UKT bagi mahasiswa, hal ini dapat disimpulkan karena mudah digunakan dan dapat digunakan kapan saja. Kenyamanan aplikasi SI Santri tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa tetapi juga dirasakan oleh lembaga pengelola uang kampus (BAUK) dan bendahara pesantren. Dari seluruh mahasiswa dari masing-masing program studi, mereka mengatakan sangat menyukai aplikasi SI Santri karena dapat melindungi kerahasiaan data pribadi dan menawarkan kemudahan penggunaan. Meskipun dari beberapa survei masih banyak kekurangan yang tidak menyulitkan mahasiswa atau orang lain.

## **REFERENSI**

Adji, Y. B., Muhammad, W. A., Akrobi, A. N. L., & Noerlina, N. (2023). Perkembangan Inovasi Fintech di Indonesia. *Jurnal Bisnis Ekonomi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial*

- (*BECOSS*), 5(1), 47–58.
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Luar Ruang dalam Meningkatkan Capaian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Aimah, S., & Husain, M. (2021). Kontribusi Sistem Pembiayaan Pendidikan dalam Inovasi Manajemen Keuangan Pesantren. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Studi Pendidikan, Pemikiran dan Perkembangan Pendidikan Islam*, 2(2), 52–72.
- Amaniska, D., Lindawati, L., & Ros, MM (2019). Sistem pembayaran UKT online untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya berbasis Android. *Jurasik (Jurnal Penelitian Sistem Informasi dan Teknik Informatika)*, 4(1), 134–141.
- Anam, S., Degeng, INS, Murtadho, N., & Kuswandi, D. (2019). Pendidikan moral dan internalisasi nilai-nilai kemanusiaan di pesantren. *Jurnal untuk Pendidikan Ilmuwan Muda Berbakat*, 7(4), 815–834. <https://doi.org/10.17478/jegys.629726>
- Anwar, K. (2024). PENDAMPINGAN DALAM PELAKSANAAN SISTEM PENDAFTARAN ONLINE DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG. *Esensi Pendidikan Inspirasional*, 6(4).
- AVCI, Ü., & AKGÜL, F. (2024). Pengaruh teknologi metaverse pada pendidikan dan interaksi manusia-komputer: Analisis sistematis literatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Online*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.31681/jetol.1302048>
- Awa, A., Judijanto, L., Ohyver, DA, Zahara, AE, & Setiawati, T. (2024). *Strategi Pemasaran Digital: Membangun Bisnis Online melalui Strategi Pemasaran Digital yang Efektif*. Pustaka Hijau Indonesia.
- Azzahra, A. (2024). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Siswa: Studi Kasus Sekolah Vokasi di Kabupaten Kampar. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 142–153.
- Chumaidi, E. (2022). Model Pembiayaan dan Pembayaran Sistem Cashless di Uin Kh. Abdurrahman Wahid. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(1), 16–26. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i1.237>
- Fandiansyah, R., Firdaus, A., Santoso, F. B., Albar, I. R., Haq, R. Z., & Pamungkas, R. W. P. (2024). Dukungan metode waterfall dalam merancang sistem informasi pembayaran UKT Universitas Bhayangkara Jabodetabek. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Internasional*, 2(1), 7–16.
- Fitrian, H. P., Andriyani, N., Anggraeni, C., Ashofwani, M. F., & Miftah, A. M. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN UNTUK MANAJEMEN DI BIDANG PENDIDIKAN. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 1041–1045.
- Hadinata, RP, & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Persepsi, Preferensi dan Manfaat terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN Satu dalam Menggunakan Aplikasi Satupay sebagai Media Pembayaran UKT Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (COSTING)*, 6(2), 1610–1627. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5102>
- Isnain, M. (2022). TRANSFORMASI SISTEM KEUANGAN DIGITAL BERBASIS NONTUNAI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-AZHAR MUNCAR BANYWANGI. *Khozana: Jurnal Ekonomi Islam dan Perbankan*, 5(1), 84–93.
- ISTIQOMAH, I. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING PEMBAYARAN ONLINE UKT UIN RADEN INTAN LAMPUNG MAHASISWA (Studi FEBI & Tarbiyah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung.
- Janwanti, I., & Aguspriyani, Y. (2024). Manfaat teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses audit keuangan. *IJM: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(1).

- Jurgens, C. (2023). Keselamatan dalam Bengkel Teknologi Mekanik di Sekolah Umum Afrika Selatan. *Masyarakat Pendidikan Komparatif Bulgaria.*, 21, 1–7.
- Karimah, N., Nikmah, T. I., Yulianti, DR, Haerani, A., & Hidayat, R. (2024). Efektivitas penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Terpadu Pembayaran UKT Mahasiswa. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 38–50.
- Nadisa, AA (2023). *PELAKSANAAN APLIKASI BPI (BSI INSTITUTIONAL PAYMENT) DALAM RANGKA DIGITALISASI PEMBAYARAN AKADEMIK DI PT. BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO) TBK. KCP BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG.*
- Nursafitri, W. N., & Ramadhan, N. S. (2024). Analisis klasifikasi UKT mahasiswa berdasarkan tingkat pendapatan orang tua menggunakan algoritma C4. 5. *Penemu: Jurnal Inovasi dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 1–9.
- Piolla, W., Zulfari, S. Z., Afrianti, N., & Laki, NS (2024). PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA ATAS PENGALAMAN PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM DI KABUPATEN GORONTALO. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(6).
- Boernamawatie, F., Kurniawan, PA, Hermanto, S., Susipta, I. N., & Hertanto, RH (2023). Implementasi transformasi digital layanan keuangan mahasiswa pasca pandemi Covid-19 di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2123–2133.
- Pujangga, R. I., & Firdaus, R. (2024). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENANGANI PENIPUAN: TINJAUAN LITERATUR TENTANG KEAMANAN DATA DAN KONTROL KEUANGAN. *Jurnal Intelektual dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9356–9360.
- Purnomo, H., & Maknunah, J. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan berbasis web. *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 3(3), 465903.
- Putra, I. B. G. W., Payuyasa, I. N., & Bumiarta, M. R. B. (2024). PENGGUNAAN EFEK "CALL-OUT" PADA PEMBUATAN IKLAN LAYANAN PUBLIK BERTEMA PENIPUAN ONLINE. *CALACCITRA: JURNAL FILM DAN TELEVISI*, 4(2), 19–26.
- Ramadani, DP, & Firdaus, R. (2024). Evolusi sistem informasi manajemen dari manual menjadi otomatis. *Jurnal Intelektual dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 4131–4141.
- Richards, B., Kolodziejczak, N., Mentzer, K., & Calnan, K. (2023). Kasus Penagihan Terlambat Otomatisasi Proses Robotik. *Jurnal Pendidikan Sistem Informasi*, 21(4), 53–69.
- <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=edb&AN=163068310&am%0Alang=de&site=eds-live&scope=site>
- Rinaldi, M., Silalahi, HB, Sitio, FM, Pasaribu, GN, Naibaho, HSD, Lahagu, PH, & Sapma, PN (2024). PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL DARI PERSPEKTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 10(2).
- Rukmana, A. Y., Rahman, R., Afriyadi, H., Moeis, D., Setiawan, Z., Subchan, N., Magdalena, L., Singadji, M., El Rayeb, A., & Kusuma, A. T. A. P. (2023). *PENGANTAR SISTEM INFORMASI: Panduan praktis untuk pengenalan sistem informasi dan penerapannya.* PT. Penerbitan Sonpedia Indonesia.
- Sidhik, MS, & Sibarani, HS (2021). Desain sistem informasi administrasi untuk pembayaran uang sekolah online berbasis web. *Infotech: Jurnal Teknologi Informasi*, 7(2), 71–80.
- Simarmata, D., & Situmorang, DM (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kota Batam. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(1), 38–51.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Syahindra, W. (2017). *Merancang Cetak Biru Pengembangan Teknologi Informasi dengan*

*Enterprise Architecture Zachman Framework (Studi Kasus: TIPD STAIN Curup Unit).*

Uin, D. I., & Pekalongan, G. (2024). *Analisis Persepsi Penggunaan Aplikasi Perbankan Digital oleh Mahasiswa Febi untuk Ukt.* 3(1), 107–114.

Wardana, FC, & Prisma, IG PE (2022). Redesain UI & UX menggunakan metode design thinking di aplikasi Siakadu siswa berbasis mobile. *Jurnal Sistem Informasi dan Intelijen Bisnis yang Muncul (JEISBI)*, 3(4), 1–11.